

**PERANCANGAN ESAI FOTOGRAFI MENGENAI
DAMPAK FANATISME TERHADAP SUASANA
MENONTON PERTANDINGAN DI STADION**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana/Magister Teknik
Pada
Program Studi Desain Komunikasi Visual
Fakultas Arsitektur Dan Desain
Institut Teknologi Nasional Bandung

Bandung, 18 Agustus 2023

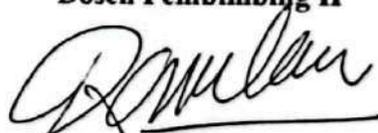
Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Inko Sakti Dewanto, S.T., M.Ds.
NID/NIDK: 0401108804

Dosen Pembimbing II



Ramlan, MSn
NID/NIDK: 0429056704

**Program Studi Desain Komunikasi Visual
Ketua,**



Aldrian Agusta, S.Sn., M.Ds.
NID/NIDK: 0416086901

Perancangan Esai Fotografi Mengenai Dampak Fanatisme Terhadap Suasana Menonton Pertandingan Di Stadion

SYADI ALHADI HARJASUTISNA¹, INKO SAKTI DEWANTO², RAMLAN³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional Bandung

Email : syadialhadi7@gmail.com

ABSTRAK

Atmosfer dalam dunia olahraga di Indonesia, khususnya sepak bola sangat tinggi dan menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara paling fanatik di dunia. Sebagai olahraga yang populer menyaksikan pertandingan sepak bola secara langsung di stadion memberikan kegembiraan dan pengalaman yang berbeda daripada menonton melalui televisi. Untuk mengabadikan momen dalam menggambarkan atmosfer saat menonton pertandingan sepak bola di stadion, dipilihlah esai fotografi. Harapannya, esai fotografi ini dapat menghadirkan kembali gambaran suasana dan atmosfer penonton dalam pertandingan sepak bola tersebut. Dengan demikian, esai fotografi ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat pada sport tourism, khususnya dalam hal sepak bola, di Kota Bandung.

Kata kunci: Fanatisme, Sepak Bola, Fotografi Aktivitas Manusia, Esai Fotografi.

ABSTRACT

The atmosphere in the world of sports in Indonesia, especially football, is very high and makes Indonesia one of the most fanatical countries in the world. As a popular sport, watching live football matches at the stadium provides excitement and a different experience than watching on television. To capture the moment in describing the atmosphere while watching a football match at the stadium, a photographic essay was chosen. The hope is that this photographic essay can bring back a picture of the atmosphere and atmosphere of the audience at the soccer match. Thus, this photography essay is expected to increase public interest in sports tourism, especially in terms of football, in the city of Bandung.

Keywords: Fanaticism, Football, Human Activity Photography, Photographic Essays.

1. PENDAHULUAN

Atmosfer dalam dunia olahraga di Indonesia, Khususnya sepak bola sangat tinggi. Dengan tingkat atmosfer yang tinggi tersebut menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara paling fanatik di dunia. Suporter sepak bola di Indonesia terkenal dengan fanatisme yang luar biasa. Fanatisme ini bukan hanya ada di kalangan laki-laki tetapi orang tua, wanita bahkan anak-anak.

Dilansir dari CNN Indonesia, Nielsen Sport melakukan penelitian dengan hasil 77% masyarakat Indonesia tertarik menyaksikan pertandingan sepakbola terutama jika Timnas Indonesia berlaga. Rata-rata tingkat kepadatan stadion di Indonesia pada suatu pertandingan sepakbola bisa mencapai 96% (Astomo, 2013). Jumlah penonton liga Indonesia yang hadir ke stadion hingga pekan ke 17 pada tahun 2019 mencapai 1,548,994 orang. Indonesia memiliki tiga tingkatan liga yang dinamai dengan Liga 1, Liga 2, dan Liga 3. Liga 1 sendiri diikuti oleh 18 klub dari berbagai daerah yang tentunya akan menarik minat suporter untuk mendukung tim dari daerahnya masing-masing saat pertandingan home maupun saat beratur ke daerah lawannya dan menjadikan aktivitas bertamu tersebut sebagai salah satu dari aktivitas sport tourism.

Sebagai olahraga yang begitu populer di Indonesia, menyaksikan pertandingan secara langsung di stadion memiliki kegembiraan dan keasyikan yang berbeda dibandingkan dengan menonton melalui televisi. Saat menonton pertandingan sepak bola langsung di stadion para pendukung mendapatkan berbagai pengalaman tersendiri dan pengalaman tersebut merupakan hasil dari apa yang mereka rasakan saat menonton pertandingan. Penonton pertandingan bukan hanya dari kalangan pria namun juga orang tua, Wanita, bahkan anak-anak. Fanatisme yang berlebihan dari suporter dalam mendukung klub kesayangannya kadang kala berubah menjadi kerusuhan atau Tindakan anarkisme dengan merusak berbagai fasilitas umum. Tindakan kerusuhan suporter ini yang membuat pudarnya rasa aman saat menonton pertandingan sepak bola dan berdampak pada turunnya angka ketertarikan pada *sport tourism* khususnya sepakbola.

Dengan penjabaran tersebut maka dipilihlah esai fotografi, agar diharapkan momen suasana menonton pertandingan sepak bola tersebut dapat diabadikan dan bercerita Kembali tentang gambaran suasana dan atmosfer para penonton pertandingan sepak bola tersebut. Sehingga nantinya dengan esai fotografi mengenai suasana menonton pertandingan sepak bola secara langsung di stadion ini dapat meningkatkan ketertarikan masyarakat pada *sport tourism* di Kota Bandung.

2. METODOLOGI

2.1 EDFAT

Dalam menangkap momen-momen suasana suporter saat pertandingan akan dilakukan dengan metode EDFAT (*Entire, Detail, Frame, Angle, Time*). Berutu dan Isnaini (2013) menjelaskan bahwa EDFAT adalah suatu metode pemotretan untuk melatih optis melihat sesuatu dengan detail yang tajam. EDFAT merupakan suatu pembiasaan dalam fotografi spontan, maka setidaknya membantu proses percepatan pengambilan keputusan terhadap suatu *event* atau kondisi visual bercerita dan bernilai berita dengan cepat dan lugas.

- a. **Entire** (Keseluruhan) Dikenal juga sebagai '*established shot*', suatu keseluruhan pemotretan yang dilakukan begitu melihat suatu peristiwa atau bentuk penugasan lain. Untuk mengincar atau mengintai bagian-bagian untuk dipilih sebagai objek.
- b. **Details** (detail) Sebuah sudut pandang untuk mengambil perhatian dari objek atau hal-hal kecil sebagai pendukung. Suatu pilihan atas bagian tertentu dari keseluruhan pandangan.
- c. **Frame** (Bingkai) Saat memotret, seorang fotografer selain hanya memperhatikan objek utama, namun juga perlu memperhatikan hal lain di sekeliling objek tersebut untuk mendapatkan kemungkinan pembingkai. Tindakan ini merupakan suatu tahapan dalam penonjolan objek yang terpilih. Fase ini akan mengantar seorang calon foto jurnalis mengenal arti suatu komposisi, pola, tekstur dan bentuk pemotretan secara akurat.
- d. **Angle** (Sudut Pandang) tahap dimana sudut pandang menjadi dominan pada fase sebagai pilihan untuk posisi dalam pengambilan gambar. Apakah dengan memilih sudut dari ketinggian, kerendahan, dan cara lain dalam melihat sudut pandang. Jarak *Header* dari tepi kertas sebesar 1,5 cm, sedangkan untuk *Footer* 2 cm.
- e. **Time** (Waktu) tahapan penentuan penyiaran dengan kombinasi yang tepat antara diafragma, kecepatan (*shutter speed*) dan ISO. Pengetahuan teknis atas keinginan pembekuan gerak atau memilih ketajaman ruang adalah satu prasyarat dasar yang sangat diperlukan. Pada tahap ini fotografer menentukan teknis yang digunakan pada File petunjuk penulisan ini sudah menggunakan aturan dan format penulisan baku yang disarankan, sehingga bisa langsung dijadikan *template*.

2.2 *Incidental Photography*

Foto yang diambil pada buku esai fotografi mengenai dampak fanatisme terhadap suasana menonton sepakbola di stadion ini merupakan bidikan secara spontan dan tiba-tiba. "*Incidental Photography*" merujuk pada pengambilan gambar atau fotografi yang dilakukan secara tidak sengaja atau tidak direncanakan. Ini terjadi ketika seseorang mengambil gambar tanpa maksud khusus untuk menciptakan karya seni atau dokumentasi visual, tetapi gambar tersebut dihasilkan sebagai hasil dari kegiatan sehari-hari atau situasi yang terjadi secara spontan.

2.3 Pengumpulan Data Primer Studi Literatur

Studi literatur dilakukan terhadap referensi buku-buku dan sumber yang berkaitan dengan fanatisme sepakbola di Indonesia maupun dunia, buku tentang esai fotografi maupun buku esai fotografi itu sendiri, serta dilengkapi penelitian pada jurnal publikasi mengenai esai fotografi dan dampak fanatisme sepakbola terhadap suasana menonton di stadion.

Observasi

Observasi langsung ke lapangan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap unsur-unsur fanatisme. Sehingga perancangan buku foto esai ini mampu memperlihatkan kegiatan suporter sepakbola saat mendukung tim kebanggaannya dengan emosional dan menarik bagi audiens.

Wawancara

Wawancara berlangsung pada tanggal 1 April 2023 dengan narasumber Angki Syaban yang merupakan seorang jurnalis sepakbola sekaligus pengamat sepakbola Indonesia khususnya Persib Bandung, wawancara dilakukan di Jl Jakarta, Bandung tepatnya di Kafe Pundit. Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa fanatisme sepakbola Di Indonesia bukanlah hal yang baru. Fanatisme telah terjadi secara turun menurun dari orangtua yang mewariskan kepada anak mereka sehingga menjadi sebuah tradisi. Tragedi akibat fanatisme berlebihan yang terjadi di Indonesia juga berpengaruh pada menurunnya angka penonton di stadion yaitu berupa sanksi dan juga berpengaruh pada menurunnya minat suporter untuk menonton langsung di Stadion walaupun hanya sedikit.

2.4 Pengumpulan Data Sekunder

Kepustakaan

Untuk data internal terbagi menjadi dua yakni basis data eksklusif (data berharga yang dimiliki perusahaan dan bersifat rahasia atau tidak untuk umum) dan basis data umum (data yang bersifat umum seperti regulasi pemerintah, berita, jurnal perusahaan, profil perusahaan, dan lainnya). Sementara itu, dalam konteks data eksternal, informasi bisa diperoleh dari sumber seperti perpustakaan umum, institusi pendidikan tinggi, dan sejenisnya, seperti pedoman penelitian, daftar referensi, ensiklopedia, kamus, dan lainnya.

Dalam hal ini teori-teori yang didapat dari sumber seperti buku, jurnal, majalah, dan artikel dalam media cetak maupun online yang serta kaitannya dengan objek permasalahan.

Internet

Dikutip dari Sarwono dan Lubis (2007: 87) dengan adanya teknologi internet memungkinkan untuk mencari data dan informasi dengan mudah dan cepat karena menghemat biaya dan waktu. Dengan adanya internet memudahkan mencari data-data yang berkaitan dengan objek kasus.

Dalam hal ini mencari data dan informasi mengenai fanatisme sepakbola, materi desain dan referensi yang akan diaplikasikan pada perancangan buku esai fotografi mengenai dampak fanatisme sepakbola terhadap suasana menonton di stadion.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Segmentasi Target Audiens

Segmentasi target audiens adalah proses membagi audiens potensial menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil dan lebih terfokus berdasarkan karakteristik dan sifat yang berbeda-beda. Segmentasi target audiens meliputi:

- a. Demografis
Segmentasi demografis pada rancangan ini menargetkan pria maupun wanita dewasa berusia 26-45 tahun (Dewasa awal-Dewasa akhir) dengan status sosial menengah kebawah.
- b. Psikografis
Segmentasi ini mengelompokkan Orang yang memiliki rasa khawatir untuk datang ke stadion, Orang yang selalu bertindak seenaknya saat menonton pertandingan di stadion, Orang-orang yang memiliki kegemaran dalam olahraga khususnya sepakbola, dan mengikuti trend perkembangan zaman.
- c. Geografis
Masyarakat Provinsi Jawa Barat sebagai Batasan penyebaran promosi, tepatnya di kota besar seperti kota Bandung. Dipilih karena sebagai kota kreatif yang masih memiliki apresiasi tinggi terhadap sesuatu yang mempunyai nilai lebih, seperti melihat sesuatu dari latar belakangnya.
- d. Teknografis
Spectators yaitu merujuk pada individu atau kelompok yang lebih pasif dalam berinteraksi dengan pesan atau konten. Mereka mungkin membaca atau menonton konten tanpa memberikan tanggapan aktif, berpartisipasi dalam interaksi langsung, atau berbagi dengan orang lain.

3.2 Strategi Komunikasi

Penggunaan Model Laswell dalam merancang strategi komunikasi memiliki sejumlah alasan yang menjadi pertimbangan. Meskipun model ini telah ada cukup lama dan terbilang sederhana, namun prinsip-prinsip yang diusung oleh model ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan strategi komunikasi. Model Laswell tetap memiliki relevansi dalam merancang strategi komunikasi, terlepas dari perubahan dinamika komunikasi modern. Elemen-elemen model ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. *Who*
Untuk dapat menjangkau target penyebaran di Jawa Barat khusus Kota Bandung, dibutuhkan media olahraga yang telah memiliki cukup nama seperti salah satu portal berita Simamaung.com.
- b. *Says What*
"Mencintai sepakbola Indonesia meski kusut" dapat diartikan sebagai memiliki rasa cinta dan kecintaan yang kuat terhadap olahraga sepakbola di Indonesia, meskipun terkadang kondisinya kurang ideal atau sulit. Ini bisa berarti bahwa seseorang masih menyukai sepakbola Indonesia meskipun ada banyak masalah yang terjadi, seperti kurangnya dukungan, masalah keamanan, kurangnya kualitas, dan sebagainya.
- c. *To Whom*
Segmentasi demografis pada rancangan ini menargetkan pria maupun wanita dewasa berusia 26-45 tahun (Dewasa awal-Dewasa akhir) dengan status sosial menengah kebawah. Dan memiliki ketertarikan terhadap sepakbola.

d. *In Which Channel*

Buku Esai Foto Untuk menceritakan fanatisme sepakbola indonesia dari berbagai sudut pandang, buku esai foto dapat memaparkan hal tersebut dengan baik. Dari foto landscape, narasi, kutipan, & layout buku.

e. *In Which Channel*

Think : Target disuguhkan dengan konten informatif tentang gambaran fanatisme suporter sepakbola saat ini. *Feel* : Menggambarkan atmosfer sepak bola Indonesia melalui fotografi mengenai dampak dan penyebab fanatisme sepakbola di Indonesia. Dengan begitu secara tidak langsung target akan mulai merasakan kepeduliannya akan masalah ini. *Do* : Target tertarik untuk kembali mengunjungi stadion dan dengan senang hati menyebarkan persepsi positif tentang pengalamannya menonton di stadion.

3.3 Pendekatan Kreatif

Menyampaikan konten dengan pendekatan *Kickstart catalogue :Telling Stories* berguna untuk membangun koneksi antara solusi yang ditawarkan dengan target audiences melalui konten yang disampaikan seperti sedang bercerita. Menghadirkan sudut pandang baru tentang fanatisme sepakbola di Indonesia serta permasalahan yang menjadi faktor tersebut. Disertai informasi mengenai pentingnya memberikan rasa aman dan nyaman terhadap sekitar. Melalui pendekatan ini diharapkan mampu memberi informasi kepada audience bagaimana Experience menonton sepakbola langsung di stadion.

3.4 Konsep Penyajian

Karya esai fotografi tentang fanatisme suporter sepakbola ini akan menyajikan foto-foto menarik untuk diamati dengan tone emosional yang menciptakan koneksi dengan pembaca melalui pengungkapan perasaan yang mendalam. Dalam konteks "Melebur dalam Kebanggaan," ini berarti menyoroti momen-momen yang menggetarkan hati, momen yang memicu sukacita, kekecewaan, atau kebanggaan yang mendalam. Warna Merah, Hitam, dan Putih dipilih karena Kombinasi ini menciptakan kesan yang kuat, penuh semangat, dan euforia. Merah melambangkan semangat dan keberanian, hitam menambahkan elemen emosional dan kekuatan, sementara putih memberikan kesan yang sakral. Pengambilan gambar diambil dengan menggunakan teknik fotografi medium shot dan close up. Angle juga diperhatikan di dalam pemotretan karena angle membuat gambar tampak berbeda atau ada kekhasan tersendiri. Dari ratusan foto yang diabadikan momennya, akan diseleksi beberapa foto terbaik untuk dimasukkan dalam buku esai fotografi.



Gambar 1. Tone Emosional dengan warna hitam putih (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Perancangan Esai Fotografi Mengenai Dampak Fanatisme Terhadap Suasana Menonton Pertandingan Di Stadion



Gambar 2. Tone Emosional dengan warna merah (Sumber: Dokumentasi NurPhoto)

3.5 Visualisasi Desain

Buku Esai Fotografi

Font centrano1 bold digunakan sebagai judul buku "Melebur dalam kebanggaan", ditambahkan efek blur pada sisi sisi huruf untuk memberikan kesan melebur. Foto hasil dokumentasi berwarna hitam putih juga ditaruh di bagian cover dengan memberikan efek blur berwarna merah.



Gambar 3. Mockup cover buku esai fotografi

Pada bagian isi akan menceritakan tentang pengaruh fanatisme terhadap suasana menonton pertandingan sepakbola di stadion. Yang didalamnya akan berisi esai foto yang memberikan gambaran tentang fanatisme hingga informasi mengenai dampak fanatisme itu sendiri. Dimana cerita itu dikemas menjadi 4 bagian.



Gambar 4. Mockup isi buku esai fotografi

Poster

Poster menggambarkan tentang pengalaman apa saja yang audiens dapat oleh audiens jika menonton pertandingan langsung di stadion. Pada poster pertama menggunakan foto yang menggambarkan atmosfer yaitu pengalaman yang tak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Ia adalah tempat di mana kegembiraan, semangat, harapan, kekecewaan, dan kebersamaan menyatu dalam satu rangkaian tak terlupakan. Pada poster kedua menggunakan foto yang menggambarkan euforia yaitu perasaan nyaman atau perasaan gembira yang berlebihan. Poster ketiga menampilkan visual dari interaksi antara suporter dan pemain yang tidak akan bisa didapatkan jika hanya menonton dari televisi saja.



Gambar 5. Tampilan Desain Poster

Pembatas Buku

Pembatas buku dibuat dengan ukuran 15 x 4 cm dengan desain menyerupai tiket pertandingan sepakbola dengan foto stadion patriot.



Gambar 6. Mockup isi buku esai fotografi

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa atmosfer sepak bola di Indonesia, terutama dalam hal fanatisme dan dukungan suporter, merupakan fenomena yang sangat tinggi. Fanatisme ini mencakup berbagai kalangan, termasuk laki-laki, wanita, anak-anak, dan orang tua. Data dari berbagai sumber menunjukkan minat tinggi dalam menyaksikan pertandingan sepak bola, terutama ketika Timnas Indonesia berlaga. Tingkat kepadatan stadion yang mencapai 96% dan jumlah penonton yang hadir di Liga Indonesia menunjukkan besarnya partisipasi masyarakat dalam mendukung olahraga ini.

Namun, dalam fanatisme yang tinggi ini juga muncul aspek negatif, seperti kerusuhan dan tindakan anarkis yang dilakukan oleh sebagian suporter. Hal ini dapat mengancam rasa aman dalam menonton pertandingan dan mempengaruhi minat masyarakat dalam berpartisipasi dalam sport tourism. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mempromosikan sport tourism yang aman dan positif, dengan mengabadikan momen-momen berharga dalam pertandingan sepak bola melalui esai fotografi. Esai fotografi ini dapat menjadi alat untuk menggambarkan suasana dan atmosfer unik dalam stadion, serta meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap sport tourism di Kota Bandung.

Dengan menggambarkan secara visual momen-momen suporter yang bersemangat dan atmosfer unik saat pertandingan, esai fotografi dapat memberikan gambaran mendalam tentang antusiasme dan keunikan pengalaman menonton pertandingan langsung di stadion. Diharapkan, dengan menyoroti sisi positif dan menghindari dampak negatif, esai fotografi ini dapat menginspirasi peningkatan partisipasi dalam sport tourism, mendorong peningkatan kunjungan ke stadion, dan memperkuat daya tarik olahraga sepak bola di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada narasumber, dosen pembimbing, dan teman-teman atas dukungan, bimbingan, dan kerjasama yang luar biasa selama perancangan esai foto melebur dalam kebanggaan ini.

Kepada Angki Sabyan dan Robbie Wardhana selaku narasumber, terima kasih telah berbagi wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang berharga. Dengan begitu telah memberikan landasan yang kuat bagi riset dan penelitian ini. Dengan panduan yang telah diberikan untuk dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dalam topik yang sedang diteliti.

Kepada Bapak Inko dan juga Bapak Ramlan selaku dosen pembimbing, terima kasih atas kesabaran, bimbingan, dan arahan yang telah berikan. Pengorbanan waktu dan tenaga untuk melalui tantangan dan perjalanan ini dengan penuh dedikasi. Bimbingan tersebut telah membantu untuk menjalani setiap langkah dengan keyakinan dan pengetahuan yang lebih baik.

Kepada teman-teman, terima kasih telah menjadi pilar dukungan, mitra dalam belajar, dan sumber inspirasi. Perjalanan ini telah menjadi lebih berarti dan menyenangkan berkat kehadiran kalian semua. Kita telah bersama-sama berbagi tawa, tangis, dan tantangan, yang telah menguatkan ikatan persaudaraan di antara kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Astomo, K. R. (2012). Suporter Indonesia Terfanatik Ketiga di Dunia. Diakses pada 1 Desember 2013, dari http://m.beritajatim.com/detailnews.php/5/Olah_raga/2012-06-06/137686/Suporter_Indonesia_Terfanatik_Ketiga_di_Dunia/.
- Berutu dan Isnaini, Dedy. (2013). Analisis Foto Jurnalistik Mengenai Kerusakan Di Mesuji Lampung Pada Harian Kompas. Universitas Sumatera Utara.
- Newhall, Beaumont. (1982). The History of Photography, The Museum of Modern Art
- Pramana, Aditya. Suroso, Dyan Evita Santi. (2010). ikatan emosional terhadap tim sepakbola dan fanatisme suporter sepak bola. Jurnal penelitian psikologi, vol. 01.
- Sarwono, Jonathan dan Hary Lubis. (2007). "Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual". Yogyakarta : Penerbit Andi Yogyakarta.
- Sindhunata. (2002). Catatan Sepakbola Sindhunata: Bola- bola Nasib. Jakarta: Buku Kompas
- Wikan, Daniar. (2017). City Of Madness : Sebuah Potret Esai Fotografi ODMK Jalanan. Jurnal Andharupa, edisi Februari 2017, vol. 3 no. 1. Semarang: Universitas Dian Nuswanto.